

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam pada Tn.A dengan post op *apendectomy* yang mengalami masalah nyeri akut sehingga cara untuk menangani nyeri yaitu melakukan penerapan teknik relaksasi napas dalam di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa diantaranya:

1. Hasil pengkajian pada Tn.A yang berusia 28 tahun klien mengatakan sebelum pergi ke rumah sakit, jam 9 pagi klien mengeluh nyeri perut seperti melilit dan nyeri dirasa hilang timbul klien tidak memiliki riwayat penyakit dan tidak memiliki riwayat operasi, tidak ada alergi obat, didapati tekanan darah 101/66 mmhg, suhu 36,2C, nadi 65x/menit, respirasi 20x/menit, SpO2 98x/menit.
2. Penerapan Teknik Relaksasi Napas dalam digunakan untuk membantu klien mengatasi nyeri yang disebabkan oleh luka post op *apendectomy*.
3. Setelah dilakukan tindakan teknik relaksasi napas dalam yang menjadi fokus tindakan yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut, kemudian dilakukan evaluasi selama 3 hari didapati masalah keperawatan nyeri akut yaitu nyeri yang dirasa klien pada bagian abdomen luka post op *apendectomy*.
4. Menganalisis terjadinya penurunan nyeri selama 3 hari perawatan oleh klien.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran di masa yang akan datang sebagai pertimbangan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan khususnya pada penerapan teknik relaksasi napas dalam pada pasien yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti/Mahasiswa  
Diharapkan peneliti mampu menerapkan tindakan teknik relaksasi napas dalam sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman nyata yang dimiliki, serta dapat lebih meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya dalam merawat pasien post op *apendectomy* yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut.
2. Bagi Rumah Sakit Umum Handayani  
Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menambah referensi dalam penerapan teknik relaksasi napas dalam pada pasien post op *apendectomy* di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara serta dapat membataskan untuk jumlah pengunjung.
3. Bagi Pasien/Keluarga  
Diharapkan adanya hasil studi kasus ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi keluarga, sehingga keluarga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam merawat keluarga yang mengalami luka *abdomen* akibat post op *apendectomy*, memahami dan mampu menerapkan teknik relaksasi napas dalam sebagai perawatan di rumah dan dapat mempraktekan teknik relaksasi napas dalam pada klien.